

## **BAB VII**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **VII.1 Kesimpulan**

1. Dari tujuh terminal hanya 4 terminal saja yang kami kunjungi, dan dari 4 terminal tersebut terminal dengan aktivitas paling ramai dan fasilitas paling lengkap adalah terminal alang-alang lebar.
2. Dari 5 UPPKB yang ada di BPTD Wilayah VII Provinsi Sumatera Selatan dan Bangka Belitung hanya 1 UPPKB yang aktif beroperasi yaitu UPPKB Merapi dan 4 UPPKB lainnya hanya diperuntukkan menjaga aset UPPKB. Di UPPKB Merapi terbagi menjadi 2 shift yaitu shift 1 dari jam 08.00 – 16.00 WIB, shift 2 dari jam 16.00 – 22.00 WIB, untuk jam 22.00 tidak beroperasi dan beroperasi kembali pada jam 08.00 WIB.
3. Analisis kejadian kecelakaan pada ruas jalan di Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2017-2021 diketahui telah terjadi 6854 kejadian kecelakaan yang mengakibatkan 3573 meninggal dunia, 2004 luka berat, dan 6135 luka ringan. Adapun penyebab kecelakaan dikarenakan oleh faktor manusia dengan perilaku pengemudi paling tinggi dikarenakan gagal menjaga jarak aman antar kendaraan dengan jenis kecelakaan tabrak depan-depan dan kendaraan yang terlibat paling banyak adalah sepeda motor sebanyak 7.229 kendaraan dengan usia korban rata-rata tertinggi pada usia 15-19 tahun dengan lokasi kejadian paling banyak terjadi pada jalan nasional.
4. Berdasarkan hasil identifikasi menggunakan metode EAN, didapatkan 2 perangkungan tertinggi yaitu pada Jl. Kol. H. Burlian, Sukarami dan Jl. Soekarno-Hatta, Alang – Alang Lebar.
  1. Jalan Kol. H. Burlian  
Kondisi Jalan Kol. H. Burlian memiliki perkerasan dan perlengkapan jalan yang baik hanya saja perilaku pengguna jalannya khususnya pejalan kaki banyak yang berjalan tidak melewati trotoar dan menyebrang tidak melalui JPO. Jl. Kol. H. Burlian didominasi oleh kendaraan motor, pada jam terpadat volume lalu lintas mencapai 4750 smp/jam untuk 2 arah dan kecelakaan banyak terjadi antara pejalan kaki dengan kendaraan motor.

## 2. Jalan Soekarno Hatta, Alang – Alang Lebar

Kondisi Jl. Soekarno Hatta, Alang – Alang Lebar masih dalam proses perbaikan serta untuk perlengkapan jalannya masih ada yang belum terpenuhi. Jalan Soekarno Hatta, Alang – Alang Lebar didominasi oleh kendaraan besar atau truk maupun bus besar. Pada jam terpadat volume lalu lintas mencapai 3.493 smp/jam untuk 2 arah dan sebagian konflik kecelakaan didominasi oleh truk dikarenakan kelalaian pengendara.

### **VII.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan, maka dapat diberikan saran antara lain :

1. Perlu adanya pembenahan pada pengoperasian terminal, kendaraan angkutan umum wajib masuk ke dalam terminal saat menaikkan atau menurunkan penumpang agar adanya peningkatan aktivitas kendaraan menaikkan dan menurunkan penumpang pada terminal.
2. Sebaiknya UPPKB menambahkan 1 shift lagi sehingga jam operasional terbagi menjadi 3 shift dalam kurun waktu 24 jam agar lebih optimal kendaraan yang akan melewati jembatan timbang.
3. Perlu membenahi infrastruktur jalan seperti perlengkapan jalan baik rambu, marka, dan penambahan fasilitas pejalan kaki yang ada di sepanjang ruas jalan yang menjadi daerah rawan, karena hal tersebut sangat penting untuk memberikan pelayanan yang baik terhadap pengguna jalan baik bermotor ataupun tidak bermotor agar lebih berhati-hati dan waspada akan bahaya kecelakaan yang ada.

## DAFTAR PUSTAKA

Peraturan Menteri Perhubungan No 154. (2016). *Peraturan Menteri Perhubungan No. 154 Tahun 2016 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengelola Transportasi Darat.*

Peraturan Menteri Perhubungan No 24. (2021). *Peraturan Menteri Perhubungan No 24 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan.*

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22. (2009). *Undang-Undang No. 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.*